

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dibahas pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan antara lain:

1. Dari 35 responden, didapatkan karakteristik ibu mayoritas berusia 25 – 30 tahun, status paritas multipara, status pendidikan S1, dan berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu tidak bekerja. Berdasarkan jenis kelamin bayi mayoritas laki-laki berjumlah 10 bayi (55,6%) pada kelompok pijat dan 10 bayi perempuan (58,8%) pada kelompok tidak pijat.
2. Mayoritas ibu melakukan pijat bayi rutin 2 kali sehari.
3. Terdapat peningkatan pertumbuhan baik berat badan atau panjang badan pada kelompok pijat dan tidak pijat pada masing-masing pengukuran.
4. Tidak ditemukan *suspect* perkembangan motorik kasar bayi pada kelompok pijat, sedangkan pada kelompok tidak pijat ditemukan *suspect* perkembangan motorik kasar bayi.
5. Terdapat perbedaan pertumbuhan berat badan bayi pada kelompok pijat dengan kelompok tidak pijat. Bayi yang dipijat memiliki rerata berat badan lebih besar 500 gram dari yang tidak dipijat. Tidak terdapat perbedaan pertumbuhan panjang badan bayi kelompok pijat dengan kelompok tidak pijat.
6. Terdapat perbedaan perkembangan antara kelompok pijat dengan yang tidak dipijat. Bayi yang dipijat memiliki peluang 2,8 kali lebih besar untuk memiliki perkembangan normal dibandingkan kelompok tidak pijat.

## V. 2 Saran

### a. Bagi Orangtua

Agar memijatkan bayinya secara rutin 2 kali sehari selama 15 menit, dengan tehnik pijat kombinasi yang sudah terstandarisasi, yaitu *Swedish massage*, *Indian Massage*, dan Yoga sedini mungkin.

### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar panduan untuk pelayanan kesehatan primer, agar memberikan penyuluhan dan pelatihan pijat bayi kepada orangtua sedini mungkin atau calon orangtua pada trisemester akhir.

### c. Bagi peneliti lain

- 1) Diharapkan kepada peneliti lain dapat memperbaiki keterbatasan peneliti agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi.
- 2) Diharapkan kepada peneliti lain agar melakukan penelitian secara kohort hingga bayi berusia 6 bulan, supaya terlihat pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan yang lebih signifikan.

